Jurnal PADI - Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia

Volume 4, Nomor 2, November 2021 P-ISSN: 2621- 3524 e-ISSN: 2621- 3524

Halaman: 20 - 24



PELATIHAN TOEIC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XII TAV 1 SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Risdiana Chandra Dhewy

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo chandra.statistika.its@gmail.com

Endang Lilik Handayani

SMK Negeri 1 Sidoarjo endanglilik25@gmail.com

Abstrak

Test of English for International Communication atau yang disingkat dengan TOEIC merupakan tes bahasa inggris untuk komunikasi internasional. Tujuan kegiatan pelatihan TOEIC ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa guna persiapan di dunia kerja. Peserta dari kegiatan pelatihan ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo kelas XII jurusan TAV 1 sebanyak 15 siswa. Peserta yang mengikuti dengan jumlah terbatas karena kondisi masih dalam situasi pandemi. Sehingga kegiatan tatap muka pun harus terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama diisi dengan pengenalan materi TOEIC dan latihan soal, untuk pertemuan kedua diisi dengan tes kemampuan (TOEIC). Kegiatan tersebut berjalan lancar dan siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Berdasarkan hasil tes siswa diperoleh hasil bahwa skor TOEIC tertinggi 455 dan skor terendah 375. Rata-rata skor dari 15 sampel yaitu 421 dengan 12 siswa memperoleh skor di atas batas minimum secara umum dan 3 siswa masih di bawah batas minimum. Batas minimum skor TOEIC secara umum yaitu 405. Siswa dapat lebih semangat lagi untuk belajar bahasa inggris guna meningkatkan kemampuan bahasa inggris dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: TOEIC, SMK, Kemampuan Bahasa Inggris

Abstract

The Test of English for International Communication or abbreviated as TOEIC is an English test for international communication. The purpose of this TOEIC training activity is to improve students' English skills in preparation for the world of work. The participants of this training activity were 15 students of SMK Negeri 1 Sidoarjo class XII majoring in TAV 1. Participants who follow are limited in number because conditions are still in a pandemic situation. So that face-to-face activities must be limited and still adhere to health protocols. The training activities were held in 2 meetings. The first meeting was filled with introduction to TOEIC material and practice questions, for the second meeting filled with ability tests (TOEIC). The activity went smoothly and students participated in the activity enthusiastically. Based on the results of student tests, the results showed that the highest TOEIC score was 455 and the lowest score was 375. The average score of the 15 samples was 421 with 12 students scoring above the minimum limit in general and 3 students still below the minimum limit. The minimum limit for the TOEIC score in general is 405. Students can be even more enthusiastic about learning English in order to improve their English skills in dealing with the world of work.

Keywords: TOEIC, Vocational High School, English Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan untuk menjadikan masa depan lebih baik. Menurut KBBI, pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses mengubah sikap maupun tata laku seseorang melalui upaya pengajaran, pelatihan, perbuatan, ataupun cara mendidik dalam usaha mendewasakan manusia. Di Indonesia terdapat 3 jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Jalur pendidikan yang berjenjang

dan terstruktur mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi merupakan definisi sebagai pendidikan formal. Dalam hal ini tujuan pendidikan formal ialah untuk melatih kemampuan akademis, fisik, mental, disiplin, tanggung jawab, untuk mengembangkan diri dan kreativitas, serta membangun jiwa sosial (Dosen pendidikan, 2014). Salah satu bentuk satuan pendidikan formal di bidang kejuruan adalah SMK. Sekolah ini memiliki banyak program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja. Salah satunya yaitu SMK Negeri 1 Sidoarjo. Terdapat beberapa jurusan di SMK Negeri 1 Sidoarjo meliputi Bisnis Konstruksi dan Properti, Teknik Audio Visual, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang berwawasan industri dengan mengedepankan ketrampilan dan keahlian siswa. Salah satu program peningkatan ketrampilan dan keahlian siswa adalah praktik kerja industri. Manfaat dari kegiatan praktik ini sebagai bekal wawasan siswa baik pengetahuan ataupun keterampilan dalam memasuki dunia kerja.

Setiap siswa selain dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang bagus sesuai dengan bidangnya, mereka juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam hal berbahasa terutama bahasa inggris. Kemampuan tambahan seperti bahasa inggris akan menjadi nilai tambah ketika mereka sudah berada di dunia kerja. Apalagi seperti saat ini, pemerintah sedang antusiasnya untuk menggalakkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong budaya membaca dan menulis bagi para siswa guna menciptakan pendidikan yang berkualitas mulai dari jenjang SD hingga SMA/SMK. Dalam bahasa inggris, TOEIC dipilih sebagai media literasi untuk sarana pengembangan profesionalitas siswa. Selain itu TOEIC juga dapat digunakan untuk menggali dan mengasah kemampuan berbahasa inggris dari para siswa. Test of English for International Communication (TOEIC) merupakan tipe tes yang mengukur kemampuan bahasa inggris seseorang yang bekerja dalam dunia bisnis. TOEIC biasa dibutuhkan oleh staf yang menggunakan bahasa inggris seperti staf hotel, rumah sakit, pertemuan internasional ataupun program olahraga. TOEIC diciptakan oleh ETS yang diakui secara internasional dan digunakan oleh banyak perekrut. TOEIC diciptakan tahun 1979 dengan beberapa versi yang telah dikembangkan. Tetapi format yang paling umum adalah TOEIC listening dan reading. Tes ini memiliki durasi waktu selama 2 jam dalam pengerjaannya. Untuk sesi listening sebanyak 100 soal diberi durasi waktu pengerjaan 45 menit, sedangkan sesi reading juga sebanyak 100 soal selama 75 menit (Endang, 2016). Tak seperti jenis tes lain, pada TOEIC ini tidak ada batasan waktu per bagian, hanya ada batasan waktu persesi saja.

Untuk kegiatan GLS pada TOEIC, siswa diwajibkan untuk mengenal TOEIC, membaca materi tentang TOEIC, memahami semua tentang TOEIC serta mencoba mengerjakan latihan soal-soal TOEIC. Oleh karena itu peneliti mengadakan pelatihan TOEIC untuk siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sidoarjo. Melalui pelatihan ini budaya literasi berbahasa inggris diharapkan terbentuk di kalangan para siswa terutama siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo. Para siswa juga termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris melalui latihan soal-soal TOEIC, sehingga diharapkan dapat menambah keahlian siswa dan meningkatkan nilai mata pelajaran bahasa inggris. Siswa yang memiliki kemampuan baik dalam berbahasa inggris akan berpeluang besar untuk lebih cepat memperoleh pekerjaan. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan pelatihan di sekolah ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo dapat bersaing di dunia kerja secara profesional. Dengan ini sekolah dapat secara langsung mendukung Gerakan Literasi Sekolah khususnya literasi bahasa inggris. Untuk itu dengan adanya GLS ini sekolah dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan siap kerja.

Ditinjau dari penelitian yang relevan, pelatihan TOEIC di SMK Negeri Dander Bojonegoro berjalan lancar hanya saja hasil skor masih jauh dari sempurna. Hal ini karena siswa belum terlatih atau terbiasa dengan soal-soal TOEIC. Sementara dari sekolah merekapun belum pernah diadakan pelatihan TOEIC, selain itu latar belakang bahasa inggris mereka masih lemah terutama pada kosakata yang berhubungan dengan jurusan mereka (Purnama, 2019). Maka dari itu peneliti melakukan kegiatan pelatihan di SMK Negeri 1 Sidoarjo dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa kelas XII TAV 1 guna persiapan mereka di dunia kerja.

METODE

Pelatihan TOEIC dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 untuk siswa kelas XII Teknik Audio Video (TAV) 1 di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Siswa yang mengikuti kegiatan dengan jumlah terbatas hanya sebanyak 15 siswa karena kondisi masih sedang pandemi sehingga pelaksanaan kegiatan harus memenuhi protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pertemuan pertama berupa penjelasan materi dan pertemuan kedua berupa tes. Tahapan yang dilakukan pada saat pelatihan TOEIC di SMK Negeri 1 Sidoarjo yaitu:

(1) memberikan penjelasan mengenai materi tentang TOEIC, jenis-jenis soal TOEIC, tips mengerjakan soal TOEIC, (2) menunjukan contoh soal TOEIC dan melatih siswa untuk mengerjakan, (3) memotivasi siswa untuk selalu berlatih dalam mengerjaka soal TOEIC, (4) memberikan ujian/tes sebanyak 200 soal untuk *listening dan reading*, (5) melakukan pendampingan selama tes, dan (6) mengoreksi hasil jawaban siswa.

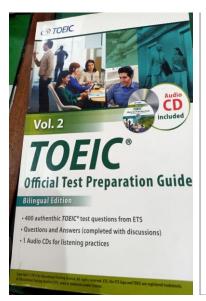
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksaan kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, untuk pelatihan pada pertemuan pertama siswa diberikan penjelasan mengenai TOEIC dan komposisi/poin-poin pada sesi *listening* dan *reading*. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tampak dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Setelah diberikan penjelasan mengenai materi TOEIC, pemateri memberikan latihan soal *listening* dengan menggunakan laptop dan speaker. Para siswa pun tenang mendengarkan percakapan dari soal tersebut lalu mencoba untuk menjawab sesuai dengan pertanyaannya. Setelah latihan soal *listening* selesai, siswa diberi latihan soal *reading* untuk dikerjakan. Mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh.





Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan TOEIC







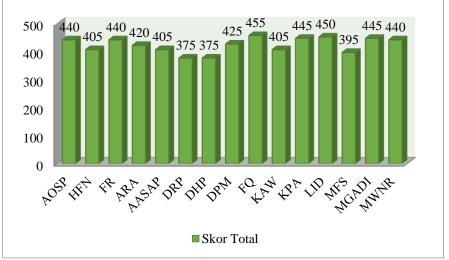
Gambar 2. Contoh latihan soal TOEIC

Pada pertemuan kedua, siswa tak lagi mengerjakan latihan soal, melainkan mengerjakan soal TOEIC sebagai tes kemampuan mereka setelah pemberian materi. Tes terdiri dari 200 soal yang akan diberikan waktu selama 2 jam untuk diselesaikan. Sesi pertama berupa *listening* yang dilaksanakan selama 45 menit dengan 100 pertanyaan. Soal *listening* terbagi menjadi 4 bagian yaitu *photographs, question-response, short conversations*, dan *short talks*. Sesi kedua yaitu *reading* selama 75 menit dengan 100 pertanyaan. Soal *reading* meliputi *incomplete sentences*,

text completion, dan reading comprehension. Berdasarkan hasil pengerjaan siswa diperoleh skor TOEIC pada Tabel 1. dari 15 siswa yang mengikuti pelatihan. Pada soal *listening* diperoleh jawaban benar tertinggi sebanyak 52 soal dan terendah sebanyak 44 soal dari 15 siswa yang mengerjakan. Sedangkan pada soal reading jawaban benar terbanyak yaitu 53 soal dan paling sedikit 48 soal. Jumlah soal benar dikonversi dalam bentuk skor diperoleh skor terendah 375 dan skor tertinggi 455. Skor mininal untuk TOEIC secara umum yaitu 405. Pada pelatihan ini ratarata skor TOEIC sebesar 421. Dari 15 siswa masih terdapat 3 siswa atau 20% dari total siswa dengan nilai TOEIC di bawah 405 yaitu 2 siswa skor 375 dan 1 siswa skor 395. Dengan pengalaman ini siswa dapat meningkatkan lagi kemampuan bahasa inggris mereka untuk memperoleh skor di atas batas minimum.

Tabel 1. Skor	· Pelatihan	TOEIC Siswa	ı Kelas	XII	TAV	1

No	Nama	Jumlah benar listening	Skor listening	Jumlah benar reading	Skor reading
1	AOSP	50	230	53	210
2	HFN	48	220	50	185
3	FR	52	245	51	195
4	ARA	49	225	51	195
5	AASAP	48	220	50	185
6	DRP	44	190	50	185
7	DHP	45	200	49	175
8	DPM	48	220	52	205
9	FQ	52	245	53	210
10	KAW	48	220	50	185
11	KPA	51	235	53	210
12	LID	52	245	52	205
13	MFS	49	225	48	170
14	MGADI	51	235	53	210
15	MWNR	52	245	51	195



Gambar 3. Skor Total Pelatihan TOEIC

Setelah diadakan tes, pemateri bertanya kepada siswa mengenai kesulitan mereka ketika mengikuti tes. Beberapa siswapun menyampaikan bahwa kesulitan mereka yaitu pada sesi *listening*. Hal ini disebabkan tidak semua kosakata yang disampaikan pada sesi tersebut mereka ketahui/pahami. Untuk menghadapi ujian atau tes di lain kesempatan, siswa harus lebih banyak menghafal/menambah kosakata guna meningkatkan kemampuan *listening*. Pada sesi *reading* siswa hanya dituntut untuk belajar membaca cepat dan memahami makna dari teks tersebut.

Dhewy & Handayani, Pelatihan TOEIC untuk ...

PENUTUP

Pelatihan TOEIC di SMK Negeri 1 Sidoarjo diikuti oleh 15 siswa dari kelas XII TAV 1. Kegiatan berjalan lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil tes diperoleh skor TOEIC tertinggi 455 dan skor terendah 375. Rata-rata skor dari semua sampel sebesar 421 dengan 12 siswa memperoleh skor di atas batas minimum secara umum dan 3 siswa masih di bawah batas minimum. Batas minimum skor TOEIC secara umum yaitu 405. Siswa dapat lebih semangat lagi untuk belajar bahasa inggris dengan mengerjakan soal-soal latihan guna meningkatkan kemampuan bahasa inggris. Pemateri/guru pun juga akan tetap terus memotivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dosen Pendidikan. (2014). Website: https://www.dosenpendidikan.co.id/pendidikan-formal/.

Endang, F. (2016). Analisis Pertanyaan Pada Butir Soal Reading Comprehension Pada Test TOEIC. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17, 9-22. http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/2347/1689

ETS Team. (2015). Examinee Handbook Listening & Reading. ETS: New Jersey.

ETS Team. (2015). TOEIC Official Test Preparation Guide (Vol 2). ETS: New Jersey.

Purnama, Y. I., dkk. (2019). Pelatihan TOEIC Sebagai Upaya Pengembangan Profesional Pada Siswa SMK Negeri Dander Bojonegoro. *J-ABDIPAMAS (Jurnal pengabdian kepada Masyarakat)*, vol 3, No 1, http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS.